

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian menggunakan metode kualitatif umumnya berupa data yang berbentuk deskriptif bukan berupa angka. Metode penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah peristiwa, fenomena, serta realitas sosial yang ada dalam masyarakat. Hal tersebut mencakup budaya, adat istiadat, kepercayaan, dan sebagainya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang bersifat alamiah sehingga peneliti sebagai instrumen kunci, teknik analisis yang digunakan berupa triangulasi, hasil penelitian menekankan makna daripada generalisasi.²⁷ Dalam metode penelitian kualitatif hasil dari penelitian yang dilakukan tidak berbentuk statistik atau hitungan, namun berbentuk deskripsi terkait fenomena yang diteliti. Kualitatif juga melihat fenomena yang secara mendalam serta dengan sudut pandang dari informan, sudut pandang ini beragam, sehingga peneliti mengembangkannya menjadi lebih holistik.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 8, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal. 1

Metode penelitian ini berusaha menguji dan menjawab pertanyaan terkait, bagaimana, mengapa, dimana, dan kapan sebuah fenomena terjadi.

Metode penelitian kualitatif menjelaskan fenomena secara mendetail dan mendalam. Metode ini menjelaskan terkait proses dan penyebab atau yang melatar belakangi terjadinya sebuah peristiwa atau realitas sosial. Dalam proses mencari data penelitian dengan menggunakan metode kualitatif membutuhkan kedekatan antara peneliti dan narasumber atau informan. Hal ini karena dalam metode kualitatif komponen utamanya berupa deskriptif yaitu berupa penjelasan atas fenomena yang terjadi. Seorang informan akan menjelaskan secara mendetail dan rinci apabila ada rasa nyaman terhadap peneliti. Jika seorang peneliti ada ketidak harmonisan dengan informan maka akan mempengaruhi data yang didapatkan.

Dalam metode kualitatif alat analisis yang digunakan yaitu sebuah teori. Teori berperan sangat penting, alur proses pencarian data kepada informan berasal dari teori yang digunakan. Pisau analisis berupa teori yang kemudian diturunkan menjadi konsep, indikator, sub indikator, sehingga terbentuk pertanyaan. Dari pertanyaan ini yang akhirnya menghasilkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini berusaha menjelaskan tentang sebuah fenomena secara mendetail serta menjelaskan terkait bagaimana serta dampak dari sebuah fenomena dapat terjadi. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk

menjelaskan akibat dan bentuk dari double burden yang dialami oleh buruh perempuan pada industri *sulak*.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi terbentuk karena munculnya pemikiran individu terkait subjektivitas. Subjek yang dimaksud dalam hal ini bukan merupakan subjektivitas lawan dari objektivitas, namun sebuah pemaknaan atas "aku" atau diri sendiri.²⁸ Fenomenologi berkata atas pemikiran kesadaran dalam diri individu. Jadi, pendekatan fenomenologi mengutamakan pengalaman dan sudut pandang informan dalam melihat fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini dicetuskan oleh Edmund Husserl dan dikembangkan oleh Martin Heidegger. Ciri-ciri pendekatan fenomenologi yaitu:²⁹

- a. Mengacu pada realitas atau kenyataan.
- b. Memahami fenomena dan keterkaitannya dengan orang-orang pada situasi tertentu.
- c. Memulai dengan diam.

Dalam melakukan penelitian, peneliti melihat fenomena yang akan diteliti melalui sudut pandang informan. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan pengalaman dan pemikiran informan atas hal yang telah

²⁸ Helaluddin, Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif, Maret 2018, Hal. 7

²⁹ Ibid, hal. 8

dialami terkait *double burden* pada buruh perempuan industri sulak di Desa Bulurejo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu Dusun Bulurejo Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren. Desa Bulurejo merupakan desa yang berstatus kota bertempat di ujung selatan Kota Kediri. Desa ini berbatasan dengan Kabupaten Kediri. Bagian selatan dan timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri. Desa Bulurejo terkenal akan industri sulak. Hampir seluruh warga bekerja sebagai pengrajin sulak, Baik laki-laki ataupun perempuan. Industri *sulak* sudah menjadi mata pencaharian mayoritas masyarakat Desa Bulurejo sejak tahun 1980-an. Namun dibandingkan dengan kaum laki-laki mayoritas pekerja buruh industri *sulak* merupakan perempuan, selain itu budaya yang dianut masih budaya patriarki walupun tidak separah dulu. Hal ini membuat ketertarikan peneliti untuk mengangkat fenomena *double burden* yang dihadapi oleh pekerja buruh perempuan.

C. Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan peneliti memperoleh data dari sumber sekunder dan primer. Data ini digunakan sebagai sumber penelitian. Sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari informan. Data primer diperoleh peneliti melalui proses wawancara, dokumentasi, dan observasi di lokasi penelitian.³⁰ Dengan adanya data primer membuat penelitian yang dilakukan lebih akurat dan valid. Data yang didapatkan secara langsung dari informan merupakan data yang terkini dan masih terjaga kesegarannya. Selain itu, data yang didapatkan secara langsung membantu peneliti dalam memahami konteks fenomena yang diteliti. Di samping itu juga peneliti mendapatkan informasi dengan perspektif langsung dari informan serta dapat mengetahui informasi lainnya yang tidak diketahui oleh publik.

Dalam mencari informan yang dibutuhkan oleh peneliti serta sesuai dengan yang diinginkan maka ada teknik yang digunakan dalam penentuan subjek penelitian. Teknik penentuan subjek penelitian yang digunakan yaitu teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik dan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Karakteristik dan kriteria tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Menurut sugiyono purposive sampling adalah penentuan subjek dengan pertimbangan sesuai dengan kriteria – kriteria yang sudah di tentukan sesuai dengan penelitian.³¹ Dengan demikian

³⁰ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rinneka Cipta, 2004, hal. 103

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*. (Bandung: alfabeta. 2015), Hal. 115

maka data yang diperoleh lebih spesifik dan mendalam. Dengan demikian kriteria subjek penelitian yaitu:

- 1) Buruh industri sulak yang berstatus sebagai istri.
- 2) Istri yang mengalami beban ganda

Selain menggunakan data primer peneliti juga menggunakan sumber data sekunder.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan atau dibukukan oleh peneliti yang lain. Data sekunder bisa diperoleh dari perpustakaan, lembaga pemerintah, dan tempat penyimpanan arsip. Data ini digunakan sebagai perbandingan dengan data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat diketahui mana data yang valid dan tidak relevan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melaksanakan penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Jadi, seorang peneliti datang secara langsung ke tempat lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terkait realita yang ada di lokasi penelitian. Pada umumnya observasi dilakukan pada

awal penelitian. Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu jenis observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur membuat peneliti melakukan observasi secara fleksibel dan mendalam sehingga data observasi yang didapat banyak dan beragam.³²

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses menggali informasi oleh peneliti dengan informan melalui proses tanya jawab yang dilakukan melalui tatap muka secara langsung.³³ Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang paling dominan atau utama yaitu wawancara. Pewawancara dapat menghasilkan hasil wawancara yang valid dan berkualitas yang baik adalah pewawancara yang mampu menggiring informan untuk berpartisipasi dan terbuka dengan wawancara yang dilakukan. Wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara jenis semi struktur. Wawancara semi struktur tidak berpegang pada aturan wawancara yang telah disediakan, wawancara dilakukan secara mengalir. Hal ini dapat mengikis jarak antara peneliti dan informan sehingga informan mudah terbuka dan nyaman dengan wawancara yang dilakukan.

³² Amalia Adhandayani, S. Psi, M. Si, Metode Observasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal: Modul Metode Penelitian*, (2020).

³³ Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, Maret 2007, No. 11, hal. 35-40

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh data melalui arsip, buku, artikel, video, foto, gambar dan sebagainya.³⁴ Dokumentasi merupakan bukti fisik dari adanya data yang diperoleh. Berbeda dengan teknik pengumpulan data lainnya teknik dokumentasi memiliki bukti fisik sehingga keakuratannya lebih terjaga. Metode dokumentasi didapat dari data yang sudah ada.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melaksanakan penelitian membutuhkan yang namanya tolak ukur dari kebenaran data yang ada dalam penelitian. Kebenaran dari penelitian akan diuji dengan menggunakan validasi data atau uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif validasi data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.³⁵ Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal

³⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 124

³⁵ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali pers, 2015), Hal. 60.

ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah Kesimpulan.³⁶ Sehingga kebenaran dari hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik analisis Data

Dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian bisa terbentuk hasil penelitian yang baik dan dianalisis secara matang. Berikut ini penjelasan dari masing-masing metode analisis data yang digunakan oleh peneliti:³⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik analisis data dengan cara proses pengurangan dari hasil data yang diperoleh di lapangan. Data yang sudah diperoleh dari lapangan dipilih mana yang penting dan tidak sehingga data yang diperoleh mudah untuk dimengerti dan dianalisis.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyajian data dalam bentuk catatan-catatan sehingga memudahkan peneliti dalam

³⁶ Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, M. Win Afgani, *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10, No. 17, 2024, hal. 829

³⁷ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No. 33, 2018, Hal. 91.

menganalisis hasil data dari lapangan. Setelah berapa catatan data akan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang diperoleh dari lapangan. Setelah turun dari lapangan peneliti akan menarik inti sari dari hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan awal yang dilakukan peneliti sebelum turun lapangan bersifat sementara.